

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang berdasarkan rasional, empiris, dan sistematis yang dapat digunakan pada suatu disiplin ilmu untuk melakukan sebuah penelitian.

Rasional berarti kegiatan penelitian tersebut dilakukan dengan cara-cara yang dapat diterima oleh akal, empiris berarti cara yang dilakukan dapat diterima oleh indra manusia, dan sistematis yaitu proses yang dilakukan dalam penelitian itu menggunakan langkah yang bersifat logis. Sedangkan metode penelitian berkaitan dengan prosedur, teknik, alat/instrument, sumber data, serta dengan cara apa data tersebut diperoleh untuk kemudian diolah dan dianalisis. (Muhammad Ramadhan, 2021, hlm. 1)

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian penelitian lapangan (*field research*). Dalam penelitian lapangan, peneliti yang langsung datang ke lokasi penelitian yaitu ke Desa Batung Muara Rintis Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah untuk mendapatkan data-data yang diperlukan untuk menunjang penelitian dan ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Pendekatan penelitian secara deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah di teliti. (Muhammad Ramadhan, 2021, hlm. 8)

Di dalam bukunya Albi Anggito, (2018, hlm. 11) menegaskan bahwa peneliti harus mendiskripsikan suatu objek, fenomena, atau *setting* sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif. Arti dalam penulisannya data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Batung Muara Rintis Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah (HST) Provinsi Kalimantan Selatan. Alasan penulis memilih lokasi penelitian di Desa ini adalah karena berdasarkan hasil *prariset* yang telah penulis lakukan tempat tersebut adalah tempat yang paling sesuai untuk menyelesaikan rumusan masalah dalam penelitian ini dan di lokasi tersebut terdapat orang yang pertama kali berjualan kue cincin yaitu sejak tahun 2005, jadi lebih mempermudah peneliti untuk mencari informasi untuk melengkapi penelitian ini.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Muhammad Idrus (2009, hlm. 91), mengartikan subjek penelitian adalah elemen benda, individu maupun organisme sebagai sumber

informasi yang diperlukan peneliti untuk mendapatkan data penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 8 orang informan dari pedagang UMKM kue cincin yang ada di Desa Batung Muara Rintis. Karakteristik informan dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek merupakan pedagang UMKM Kue Cincin
2. Usia 30 – 70 tahun.
3. Laki-laki dan perempuan

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 39) objek penelitian (*variable* penelitian) adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Beliau juga menjelaskan bahwa objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan *realible* mengenai *variable* tertentu.

Berdasarkan pengertian tersebut objek penelitian ini adalah potensi dan kontribusi UMKM kue cincin dalam meningkatkan perekonomian keluarga menurut perspektif ekonomi Islam.

D. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru yang memiliki sifat *up to date*. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. (Citra Restu, 2008, hlm. 40)

Di dalam penelitian ini data primer di peroleh melalui wawancara langsung di lapangan dengan menggunakan kuisisioner yang terstruktur yaitu kepada para UMKM pengolah kue cincin di Desa Batung Muara Rintis.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada (peneliti sebagai tangan kedua). (Sandu Siyoto, 2015, hlm. 68) Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Kantor Kepada Desa, buku, laporan, jurnal Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan instansi lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data menyusun instrument pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya.

1. Observasi

Menurut Sinambela (2014, hlm. 127) metode observasi melakukan pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan. Jenis obsevasi

dalam penelitian ini yaitu non partisipan, peneliti tidak terlibat dengan subjek yang diamati, tetapi hanya berperan sebagai pengamat independen saja (Farida Nugrahani, 2014, hlm 124-136). Teknik ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti sehingga mendapatkan gambaran yang jelas mengenai potensi dan kontribusi UMKM kue cincin untuk meningkatkan perekonomian keluarganya ke daerah lokasi penelitian.

2. Wawancara

Metode wawancara dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan tanya jawab secara lisan kepada pemilik usaha kue cincin. Wawancara ini merupakan jenis wawancara semi terstruktur yaitu wawancara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka. Metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh informan, sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam. Data semi terstruktur mengandung data terstruktur dan tidak terstruktur. Data terstruktur yaitu peneliti menetapkan sendiri pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan., data tidak terstruktur adalah data yang tidak memiliki bentuk atau struktur khusus. Contohnya adalah data yang berformat foto atau gambar, video atau suara.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, (2014, hlm. 148) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun bentuk dokumentasi

yang dihasilkan dari penelitian ini berupa rekaman suara wawancara melalui *recorder*, foto atau gambar saat wawancara berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data model interaktif, dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Dalam model analisis interaktif ini, analisis data sudah mulai dilakukan ketika proses pengumpulan data berlangsung dilapangan.

Analisis data dimulai dengan proses pengumpulan data yang dilakukan secara terus-menerus hingga peneliti dapat menarik simpulan akhir. Analisis data model interaktif ini, peneliti lakukan dengan tiga komponen, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah bentuk analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengolah data dengan sedemikian rupa sampai dapat ditarik sebagai kesimpulan.

Data yang diperoleh dari hasil observasi di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, yaitu memfokuskan pada hal-hal yang penting dan meneliti hal-hal yang pokok saja.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif, bisa dilakukan dalam bentuk bagan, uraian singkat, *flowchart*, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data

adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk teks, untuk memperjelas hasil penelitian maka dapat dibantu dengan mencantumkan tabel atau gambar.

3. Menarik Kesimpulan

Tahapan terakhir yang harus dilakukan adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan harus meliputi informasi-informasi penting dalam penelitian. Kesimpulan tersebut juga harus ditulis dalam bahasa yang mudah dimengerti dan tidak berbelit-belit.

G. Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis SWOT, di mana metode ini menunjukkan evaluasi terhadap keseluruhan faktor internal yaitu, kekuatan (*Strengths*) dan kelemahan (*Weakness*) serta faktor eksternal, peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threats*).

H. Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan yang penulis lakukan dalam penelitian ini ada lima tahapan yaitu:

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan yaitu pengurusan perizinan, tahapan ini dilakukan agar sebelum melakukan penelitian ke lokasi yang dituju menjadi lancar. Dengan adanya mengurus surat perizinan ini membuktikan bahwa penulis memang legal dari pihak akademik.

2. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap ini meliputi pengumpulan data-data yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang kontribusi dan potensi UMKM kue cincin dalam meningkatkan perekonomian keluarga di Desa Batung Muara Rintis.

Sebelum melakukan penelitian penulis menetapkan jadwal yang tepat untuk melakukan penelitian dengan membawa surat perizinan dari pihak akademik (UIN Antasari Banjarmasin).

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini meliputi mengolah dan mengorganisir data yang diperoleh melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data, setelah itu melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing akademik untuk mendapatkan masukan agar menjadi lebih baik sehingga dapat menyempurnakan hasil penelitian.

5. Langkah terakhir adalah melakukan pengurusan kelengkapan persyaratan untuk melakukan sidang munaqasyah skripsi.